

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Yang mana penelitian ini didapatkan melalui pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁹ Salah satu prosedur penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal dengan apa adanya dengan menggunakan pendekatan induktif.³⁰

Dan identifikasi masalah yang tepat untuk menggambarkan yang berkenaan dengan strategi dakwah UKM-F Teropong Community dalam proses produksi film pendek yaitu menggunakan metode kualitatif ini.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah UKM-F Teropong Community tahun 2022/2023. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah proses produksi film-film pendek UKM-F Teropong Community tahun 2022/2023.

²⁹ TRAPENAS UNIWARA, *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional Vol 1 "Peluang dan tantangan pembelajaran digital di era industry 4.0 menuju era 5.0"* (Indonesia: Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional), h 363.

³⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h 80.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer dibalik penelitian ini adalah unsur-unsur dakwah pada proses produksi (Pra produksi, produksi, dan pasca produksi) film-pendek Anin dan Ashar produksi UKM-F Teropong Community tahun 2022/2023.

Data sekunder pada penelitian ini adalah hasil wawancara, informasi pada dokumen film, buku dan literatur yang melengkapi data primer.

2. Sumber Data

Sumber data primer dibalik penelitian ini adalah film pendek Anin dan Ashar produksi UKM-F Teropong Community tahun 2022/2023.

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah informan, dokumen film, buku dan literatur yang menunjang data utama.³¹

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung kelapangan *face to face* dengan beberapa pertanyaan yang duajukan ke pada narasumber. Wawancara dilakukan kepada dewan penasehat, pengurus, kepala divisi, kru film UKM-F Teropong Community dan hasil yang didapat diantaranya struktural pengurus, wewenang dan bagaimana keanggotaan UKM-F Teropong Community, sejarah berdirinya UKM- F Teropong Community, dan

³¹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Indonesia, CV Jejak Publisher), h.11

penjelasan bagaimana proses syuting film yang dilakukan oleh setiap kru film yang bersangkutan.

2. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mana peneliti turun langsung kelapangan untuk mengamati dan meninjau hal yang bersangkutan dengan ruang, tempat, kegiatan, benda, waktu, dan kejadian.

Metode yang diterapkan saat melaksanakan observasi yaitu peneliti melihat langsung bagaimana kegiatan yang dilakukan UKM-F Teropong Community fokus utamanya dibidang perfilman dan broadcasting yang memerlukan dokumen atau sampel riset penting yang perlu diarsip. Hasil observasi yang didapat ialah naskah film, karakter *growth arc*, *karakter breakdown*, *statement director*, dan *treatment* setiap department.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data naskah kearsipan, buku, dan data gambar atau foto dan lain sebagainya. Dengan adanya data tersebut maka peneliti akan dapat memecahkan masalah penelitian. Dokumen yang didapat pada penelitian ini adalah dokumen produksi film Anin dan Ashar seperti jadwal syuting, jadwal produksi, *shotlist* film, *storyboard*, *art set*, dan dokumentasi *behind the scenes*,

E. Teknik Analisis Data

Data yang sudah peneliti kumpulkan, kemudian dioalah, selanjutnya diuraraikan dalam bentuk penyajian data bentuk deskriptif, yaitu dengan cara

menguraikan data dengan kata-kata kemudian dapat di analisis sesuai dengan kaidah yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah.³²

Analisis data kualitatif dimulai dari data yang berhasil dikumpulkan penulis dilapangan. Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka banyaknya informasi atau data yang diperoleh dari informan akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terbagi menjadi 3 macam data analisis:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Reduksi data ini dilakukan dengan cara menyeleksi data, secara halus melalui rangkuman atau paraphrase, atau menjadikan data ke dalam suatu pola yang besar.³³

2. Penyajian Data

Langkah kedua setelah reduksi data adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data atau model data ini dilakukan karena informasi yang didapatkan ketika penelitian sangat besar sehingga perlu dilakukan

³² Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) h 15-17.

³³ Jon Tate, Dionysios Kalofonos, Carsten Larsen, Atif Syed, Kendall Williams, *Introduction and Implementation of Data Reduction Pools and Deduplication* (US: IBM Redbooks, 2019), h 20.

reduksi data data dengan mengelompokkannya ke dalam berbagai kategori yang dipilih. Sehingga data yang tersusun menjadi bentuk yang praktis yang akan memudahkan peneliti melihat apa yang terjadi dan dapat dengan jelas menggambarkan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan *interaktif*, *hipotesis* atau teori. Dalam penelitian ini, melewati tahap analisis data sebagai berikut:

Pertama, pengumpulan serta pengambilan data hasil wawancara mendalam dengan informan di lapangan dan observasi pengumpulan file-file yang diperlukan

Kedua, proses pemilihan data yang diperlukan dan pembuangan data yang tidak diperlukan.

Ketiga, mengelompokkan data yang sudah dipilih ke dalam kategori atau pola tertentu dan melakukan intepretasi terhadap data yang diperoleh sesuai teori yang digunakan dalam penelitian.³⁴

Terakhir adalah peneliti akan menjelaskannya secara rinci dan detail dalam bentuk narasi serta menarik kesimpulan berdasarkan pada data yang dominan maupun pola-pola yang muncul yang ditemukan dalam penelitian.

³⁴ Jogiyanto Hartono M., M.B.A., Ph.D., Prof, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), h 195.